

BAB 3

METODE PENELITIAN

3. 1. Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau insitusi (Nursalam,2009:161). Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah di gunakan untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada balita stunting dengan masalah Defisit Nutrisi.

3.2. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian adalah siapa saja yang terlibat dan diteliti dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Subjek intervensi yang dilibatkan dalam intervensi ini ditetapkan melalui purposive sampling dimana responden yang dilibatkan ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Subjek kasus ini melibatkan 1 Balita dengan stunting dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

- Anak usia 1-2 tahun
- Anak yang terdiagnosa stunting
- Anak dengan Gangguan Nutrisi
- Keluarga yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian

3.3. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah defisit nutrisi pada anak stunting meliputi tahapan proses keperawatan yaitu: pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Stunting	Status gizi balita yang di hitung dari TB\U dan hasilnya dibawah Z-skore yaitu 2SD yang di dapatkan dari pengukuran tinggi badan balita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi badan tidak sesuai dengan anak seusianya 2. Asupan Nutrisi kurang dari kebutuhan Tubuh 3. Pengukuran Berat badan dan tinggi badan tetap
Defisit nutrisi	Defisit nutrisi pada balita gizi kurang merupakan suatu keadaan balita yang mengalami penurunan berat badan minimal 10% atau lebih di bawah berat badan ideal yang di sertai dengan tanda gejala masalah pencernaan seperti nyeri\ Kram abdomen dan bising usus hiperaktif ,sulit,makan,pucat pada kulit,membrane mukosa dan konjungtiva.	<ol style="list-style-type: none"> 1.cepat kenyang setelah makan 2.kram\nyeri abdomen 3.nafsu makan menurun

3.5. Intrumen Studi kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Format Pengkajian Keperawatan Anak
2. Format Pengkajian Keluarga
3. SOP Pemberian Makanan
4. Sap
5. Poster
6. Leaflet

3.6. Metode pengumpulan data

4. Jenis Data

Terdapat Dua (2) Jenis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari pasien dan /atau keluarga baik melalui proses wawancara (*anamnese*) maupun Pengkajian fisik.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang peroleh secara tidak langsung dari pasien dan atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medik pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.7. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya :

1. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data adalah proses mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu tertentu.

2. Dokumentasi Keperawatan

Dokumentasi Keperawatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan lima proses keperawatan di antaranya :

➤ Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan hingga dapat mengidentifikasi masalah–masalah, kebutuhan, Kesehatan dan perawatan klien baik fisik, mental, sosial dan lingkungan.

➤ Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu keluarga dan masyarakat tentang masalah Kesehatan actual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.

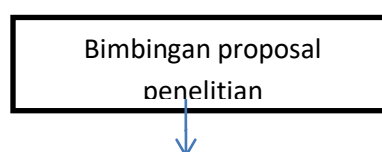
➤ Intervensi Keperawatan

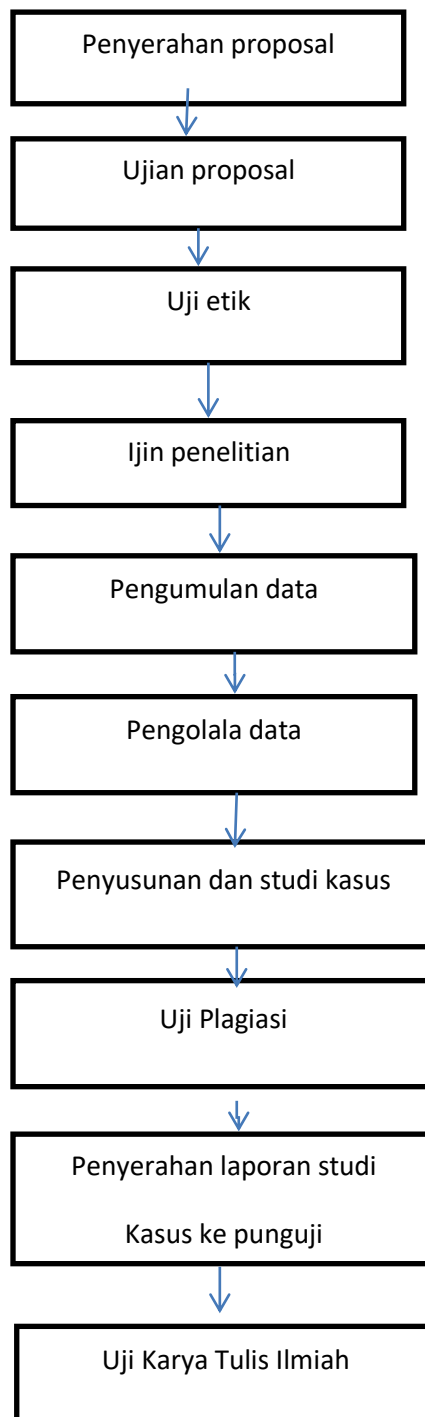
Intervensi keperawatan adalah Langkah ketiga dari proses keperawatan. Perawat akan Menyusun rencana Tindakan keperawatan sebagai dasar Tindakan.

➤ Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan adalah merujuk pada Langkah dimana rencana perawatan yang telah di rencanakan sebelumnya di terapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diinginkan.

3.8. Langkah-langkah pelaksanaan studi kasus





3.8. Lokasi dan waktu studi kasus

Penelitian studi kasus ini di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kelurahan Temu RT 32 RW 11 Kabupaten Sumba Timur maret - april 2023G

3.9. Analisis data

1. Pengumpulan data (Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Tindakan, Evaluasi) Data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan (Format Pengkajian anak), kemudian disalin dalam bentuk transkrip.
2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan gabungan satu dalam bentuk transkrip.data yang terkumpul kemudian dibuat koding oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian Asuhan Keperawatan Pada anak stunting dengan masalah keperawatan defisit nutrisi
3. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif dan kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.
4. Kesimpulan Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi

3.10 Etika studi kasus

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari program studi keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent*

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)